

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Setiap ibu akan mengalami proses dari kehamilan, persalinan sampai nifas selama kehidupannya. Ibu hamil merupakan keadaan fisiologis, namun suatu saat bisa menjadi patologis karena berbagai hal salah satunya yaitu, karena faktor umur. Usia normal ibu hamil yaitu 20 sampai 35 tahun, dimana usia dibawah 20 tahun di khawatirkan mempunyai resiko komplikasi yang berhubungan dengan kesehatan reproduksi wanita dan usia diatas 35 tahun mempunyai resiko tinggi karena adanya kemunduran fungsi alat reproduksi (Marmi, 2011)

Berdasarkan data di wilayah kerja Puskesmas Buleleng III didapatkan data jumlah ibu hamil pada tahun 2019 sebanyak 714 orang, namun sebanyak 143 orang kejadian ibu hamil dengan resiko tinggi (resti). Berdasarkan data registrasi pasien pada tiga bulan terakhir tahun 2020 di PMB “PP” menyebutkan jumlah ibu hamil sebanyak 218 orang, dari 218 ibu hamil ada sebanyak 6 orang ibu hamil mengalami KEK, resti umur sebanyak 24 ibu hamil dan grande multi sebanyak 1 orang.

Dari data diatas dapat dilihat terdapat ibu hamil dengan resiko tinggi oleh faktor umur, dimana hal tersebut disebabkan karena masih kurangnya pengetahuan ibu mengenai resiko tinggi selama kehamilan dan rentangan umur untuk ibu hamil. Dari masalah tersebut adapun dampak yang dapat ditimbulkan pada saat proses kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas yaitu dimana ibu

bisa mengalami abortus, preeklamsi pada masa kehamilan. Pada persalinan dapat menyebabkan terjadinya perdarahan. Pada bayi baru lahir dapat menyebabkan bayi lahir dengan BBLR, prematur dan bisa menyebabkan kemungkinan bayi lahir cacat. Dan pada masa nifas dapat menyebabkan ibu mengalami perdarahan post partum.

Menurut Kebijakan Program pemerintah mengenai pelayanan antenatal, pelayanan ibu hamil adapun solusi yang sudah dilaksanakan oleh pemerintah yaitu ANC terpadu yang dilakukan minimal 4 kali selama kehamilan. Adapun program yang sudah dilakukan oleh puskesmas yaitu standar pelayanan 10 T yang dilakukan oleh tenaga kesehatan. Adapun solusi yang dapat saya berikan yaitu dengan melakukan kunjungan rumah terhadap ibu dengan resiko tinggi dan melakukan asuhan *continuity of care*.

Berdasarkan dari uraian masalah di atas, penulis tertarik untuk menyusun studi kasus dengan judul “Asuhan Kebidanan Komperhensif pada Perempuan “PD” di PMB “PP” di wilayah kerja Puskesmas Buleleng III Tahun 2020”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penyusunan studi kasus yaitu “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komperhensif pada Perempuan di PMB “PP” di wilayah kerja Puskesmas Buleleng III Tahun 2020” ?

### **1.3 Tujuan**

#### 1.3.1 Tujuan Umum

Dapat memberikan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “PD” di PMB “PP” di Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng III Tahun 2020.

#### 1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Dapat mengidentifikasi data subyektif pada perempuan “PD” di PMB “PP” di Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng III Tahun 2020.
- 2) Dapat mengidentifikasi data obyektif pada perempuan “PD” di PMB “PP” di Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng III Tahun 2020.
- 3) Dapat mengidentifikasi analisa data pada perempuan “PD” di PMB “PP” di Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng III Tahun 2020.
- 4) Dapat mengidentifikasi penatalaksanaan pada perempuan “PD” di PMB “PP” di Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng III Tahun 2020.

### **1.4 Manfaat Asuhan**

#### 1.4.1 Bagi Mahasiswa

Sebagai syarat dalam menyelesaikan pendidikan jurusan kebidanan di Universitas Pendidikan Ganesha dan merupakan kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh dengan kenyataan yang didapat di lapangan dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan.

#### 1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Asuhan kebidanan ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu informasi awal bagi mahasiswa selanjutnya mengenai asuhan kebidanan komperhensif pada perempuan dan menambah refrensi kepustakaan pada institusi pendidikan.

#### 1.4.3 Bagi Tempat Pelayanan

Asuhan kebidanan ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi petugas kesehatan/bidan di Kabupaten Buleleng sebagai tempat penelitian di dalam meningkatkan mutu pelayanan kebidanan terutama dalam perawatan kesehatan pada perempuan dan meningkatkan upaya promotif dan preventif dalam memberikan asuhan kebidanan komperhensif pada perempuan.

#### 1.4.4 Bagi Masyarakat

Asuhan kebidanan ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber informasi bagi masyarakat khususnya perempuan dalam memberikan asuhan yang baik dan benar secara komprehensif bagi perempuan sehingga dapat menjadikan perempuan sebagai ibu yang cerdas dan sehat.

### **1.5 Keterbatasan Dalam Memberikan Asuhan**

Beberapa keterbatasan dan kesulitan yang dihadapi penulis selama memberikan asuhan kebidanan pada perempuan “PD” yaitu, dimana jarak tempuh rumah pasien dan penulis jauh, sehingga pada saat pasien melakukan kunjungan hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan sampai pasien berKB penulis melakukan pengkajian data dan memberikan asuhan

melalui media online serta data yang diperoleh dari buku rekam medik (Buku KIA) pasien. Oleh karena itu penulis tidak dapat memberikan dan melakukan asuhan secara langsung karena pandemi covid-19 yang terjadi pada saat ini.

